

Pengaruh Metode *Discovery Learning* dan Persepsi Kinestetik Terhadap Hasil Pembelajaran Bola Voli

Dewi Apriliasari¹, Tedi Purbangkara², Febi Kurniawan³

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

E-mail: dewiapriliasari22@gmail.com, tedi.purbangkara@fkip.unsika.ac.id, febi.kurniawan@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Metode *Discovery Learning* Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Hasil Pembelajaran Bola Voli. Untuk menjawab rumusan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Cilamaya dengan jenis penelitian *Purposive Sampling* populasi yang diambil kelas X dengan jumlah populasi 432 dan mengambil 2 kelas sebagai sampel dengan jumlah 72 siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *independent-sampel t-test*, *Pre-test* kelas eksperimen dan *Pre-test* kelas kontrol dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) adalah $0,323 > 0,05$ maka H_0 diterima. sebelum diberi perlakuan adalah sama. *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) adalah $0,189 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua varian sama atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Persepsi Kinestetik, Bola Voli

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was an influence of the Discovery Learning Method and Kinesthetic Perception on the Results of Volleyball Learning. To answer the formulation of this research, the researcher used a quantitative approach with experimental methods. The research was conducted at SMAN 1 Cilamaya with the type of research purposive sampling the population was taken in class X with a population of 432 and took 2 classes as samples with a total of 72 students. The results of the research that has been carried out with independent-sample t-test, experimental class pre-test and control class pre-test can be seen the probability value (significance) with equal variance assumed (assumed both variants are the same) is $0.323 > 0.05$ then H_0 received. before being given the same treatment. post-test experimental class and post-test control class can be seen the probability value (significance) with equal variance assumed (assumed both variants are equal) is $0.189 > 0.05$ then H_0 is accepted. The results of this study indicate that the two variants are the same or there is no significant difference between the post-test of the experimental class and the post-test of the control class.

Keywords: *Discovery Learning, Kinesthetic Perception, Volleyball*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu masalah krusial yang sedang dialami oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia, masalah-masalah seperti masalah kuantitas, efektivitas, efisiensi, dan masalah relevansi. Pada hakekatnya pendidikan adalah penganruh, bimbingan orang dewasa kepada anak agar menjadi dewasa, mandiri, serta memiliki kepribadian yang utuh dan matang (Depdiknas : 2013)

Tujuan Pendidikan Nasional telah dituangkan dalam Undang-Undang No.20/2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu “pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensinya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berhak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina jasmani dan rohani. Olahraga merupakan salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian. Berbagai jenis olahraga dilakukan oleh masyarakat, tidak hanya untuk kesehatan, namun sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi.

Perkembangan olahraga di Indonesia dapat dikatakan memiliki suatu kemajuan yang sangat pesat pada berbagai cabang olahraga. Ini dibuktikan dari beberapa cabang olahraga Negara kita yang sudah diperhitungkan oleh negara lain baik di tingkat Asia maupun di tingkat Internasional seperti olahraga bulutangkis, panahan, bowling, pencak silat, sepak takraw maupun permainan bola voli pantai. Permainan bola voli sudah sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia terlebih lagi di dunia. “*Volleyball is one of the world's most popular sports and is played by more than 800 million people on the planet at least once a week*” artinya voli adalah salah satu dunia olahraga paling populer dan dimainkan oleh lebih dari 800 juta orang di planet setidaknya sekali seminggu.

Olahraga permainan bola voli menjadi salah satu olahraga yang di gemari oleh masyarakat atau siswa, khususnya. Pendapat tersebut dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat yang rutin mengadakan kejuaraan yang di gelar setiap momen tertentu atau tahunan baik dalam kategori antar siswa maupun kategori umum. Cabang olahraga permainan bola voli di beberapa tingkatan sekolah seperti Sekolah Menengah Atas olahraga ini dijadikan kegiatan ekstrakurikuler ataupun tempat pembinaan atlet.

Untuk melaksanakan pembelajaran permainan bola voli, tentunya terlebih dahulu harus memperhatikan permasalahan dari penguasaan teknik gerak yang sesungguhnya. Hal tersebut sangat perlu diperhatikan karena awal dari pengenalan teknik gerak dasar yang benar individu akan menguasai teknik yang benar pula. Penguasaan teknik dalam olahraga permainan bola voli dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, misalnya dalam keseriusan belajar, kemampuan fisik, maupun aspek pendidik atau pelatih saat memberikan materi. Pada proses penyampaian materi tentunya pendidik memiliki gaya penyampaian materi tersendiri yang berbeda-beda untuk menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Maka dari itu, dalam menyampaikan materi ajar khususnya permainan bola voli terkait teknik dasar, pendidik perlu mencari solusi yang tepat untuk dapat memenuhi ketercapaian pembelajaran siswa dengan menggunakan cara agar pembelajaran dapat efektif serta terah.

Hosnan (2014: 282) menjelaskan bahwasannya *discovery learning* merupakan suatu model yang dapat mengembangkan individu dalam situasi belajar atau cara belajar yang aktif melalui penemuan sendiri serta penyelidikan sendiri, maka hasil yang akan diperoleh akan diingat dan tahan lama dalam belajar. Belajar melalui penemuan sendiri siswa dapat belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Kemudian kecerdasan gerak tubuh merupakan suatu kemampuan individu untuk dapat mengubah sesuatu atau menggunakan seluruh tubuh. Alif, N. M. & Sudirjo (2019: 130) menjelaskan bahwa persepsi kinestetik ini merupakan suatu kemampuan untuk memahami suatu posisi dan pengolahan gerak tubuh. Suryono (2016: 220-231) berpendapat bahwa unsur dasar yang harus ditingkatkan pada anak sejak dini, dikarenakan kinestetik dapat menjadi sumber umpan balik dalam memberikan informasi sensori kepada sistem syaraf pusat mengenai aktivitas otot. Persepsi kinestetik merupakan perasaan yang kompleks yang ditimbulkan oleh rangsangan di otot urat, dan pergelangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran keterampilan teknik dasar bola voli dengan menggunakan metode *discovery learning* dan persepsi kinestetik dapat mempengaruhi pembelajaran siswa dalam belajar teknik dasar. Untuk itu penelitian ini mengangkat judul tentang: “Pengaruh metode *discovery learning* dan persepsi kinestetik terhadap hasil pembelajaran bola voli”

METODE

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013:107) menyebutkan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” Sugiyono (2021:16) Menjelaskan bahwa penelitian

kuantitatif dianggap sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terstruktur, rasional dan sistematis. Sugiyono, (2017:8) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMAN 1 Cilamaya yang berlokasi di Jl. Singaperbangsa, Desa. Sukatani, Kecamatan. Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang, pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 3 Juni sampai dengan 24 Juni 2022. Jumlah pertemuan sebanyak 8 kali, pertemuan ini didasari dengan teori keterampilan gerak menurut Fit & Ponsler (dalam Mahendra 2007:272)

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Cilamaya dengan mengambil kelas X dengan populasi 432 yang terdiri dari 12 kelas dengan dua jurusan MIPA dan IPS. sampel penelitian yang diambil menggunakan jenis penelitian *Purposive Sampling*, kelas yang diambil sebanyak 2 kelas dengan 72 siswa.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah tes keterampilan teknik dasar bola voli. Untuk teknik analisis instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk perhitungannya menggunakan analisis SPSS 25.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2021:16) menjelaskan metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2018: 147), analisis deskriptif adalah perhitungan yang diterapkan untuk analisis data dengan cara menjabarkan atau memvisualisasikan data yang sudah terkumpul dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik pengelolaan data menggunakan Uji T untuk perhitungannya menggunakan analisis SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian Uji Instrumen

Uji Validitas

Lestari dan Yudhanegara (2015) menjelaskan bahwa Validitas suatu instrumen tingkat ketepatan suatu yang harus diukur. Metode perhitungan uji coba validitas item ialah dengan metode mengorelasikan skor masing- masing item dengan skor total item. Untuk menghitung validitas digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Lestari dan Yudhanegara, 2017:193)

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Untuk perhitungannya menggunakan SPSS 25. Hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

Uji Validitas				
	N	r Tabel	r Hitung	
Servis Bawah	33	0,355	0,739	Valid

Servis Atas		0,697	Valid
Passing Bawah		0,803	Valid
Passing Atas		0,844	Valid

Secara umum, data hasil pengujian validitas soal penelitian untuk mengetahui apakah soal-soal dalam instrumen penelitian valid atau tidak, adapun rumusan hipotesis validitas butir soal yaitu:

H_0 : jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid

H_0 : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Uji Reliabilitas

Lestari & Yudhanegara (2015) menjelaskan bahwa reliabilitas suatu instrument adalah keajengan atau kekonsistenan instrument tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun orang yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan). Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

(Lestari & Yudhanegara, 2017)

Untuk perhitungannya menggunakan SPSS 25. Hasil analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	4

2. Hasil Penelitian Deskriptif Statistik

a. Hasil data Penelitian Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen diuji statistik sehingga diperoleh gambaran tentang keadaan kelas eksperimen. Hasil analisis deskriptif *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3
Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistics			
		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N	Valid	36	36
	Missin g	0	0
Mean		257.47	324.08
Median		256.00	333.00
Mode		267	333
Std. Deviation		19.821	42.845

Variance	392.885	1835.679
Minimum	211	233
Maximum	289	400
Sum	9269	11667

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perhitungan dengan menggubakan SPSS 25 pada data pretest dan posttest kelas eksperimen pembelajaran teknik dasar bola voli yaitu, jumlah sampel kelas eksperimen (N) = 36, rata-rata (*Mean*) *pretest* = 257, nilai tengah (*median*) *posttest* = 333, rata-rata (*Mean*) *posttest* = 324, nilai tengah (*median*) *pretest* = 256, nilai tengah (*median*) *posttest* = 333, nilai yang sering muncul (*mode*) *pretest* = 267, nilai yang sering muncul (*mode*) *posttest* = 333 simpangan baku (*Std. Deviation*) *Pretest* = 19.82, simpangan baku (*Std. Deviation*) *Posttest* = 42.84 variansi (*variance*) *Pretest* = 392, variansi (*variance*) *Posttest* = 1835 nilai minimum *Pretest* = 211, nilai minimum *Posttest* = 233, nilai maksimum *Pretest* = 289 dan dengan nilai maksimum *Posttest* = 400.

b. Hasil data Penelitian Deskriptis Statistik Kelas Kontrol

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol diuji statistik sehingga diperoleh gambaran tentang keadaan kelas kontrol. Hasil analisis deskriptif *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

		Statistics	
		Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	36	36
	Missin g	0	0
Mean		251.47	310.89
Median		244.00	305.50
Mode		244	333
Std. Deviation		30.282	41.575
Variance		916.999	1728.502
Minimum		189	244
Maximum		333	389
Sum		9053	11192

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 pada data pretest dan posttest kelas kontrol pembelajaran teknik dasar pembelajaran bola voli yaitu, jumlah sampel kelas eksperimen (N) = 36, rata-rata (*Mean*) *pretest* = 251, rata-rata (*Mean*) *posttest* = 324, nilai tengah (*median*) *pretest* = 244, nilai tengah (*median*) *posttest* = 305, nilai yang sering muncul (*mode*) *pretest* = 244, nilai yang sering muncul (*mode*) *posttest* = 333 simpangan baku (*Std. Deviation*) *Pretest* = 30,28 simpangan baku (*Std. Deviation*) *Posttest* = 41,57 variansi (*variance*) *Pretest* = 916, variansi (*variance*) *Posttest* = 1728, nilai minimum *Pretest* = 189, nilai minimum *Posttest* = 244, nilai maksimum *Pretest* = 333 dan dengan nilai maksimum *Posttest* = 389.

3. Hasil Penelitian Uji T (*Independent Sampel T-test*)

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini melalui pendekatan uji dua pihak (uji-t) dengan menggunakan uji *Independent-Sampel t-test*. Uji independent sampel t-test merupakan uji parametrik dan bertujuan untuk mengetahui perbedaan mean antara dua kelompok yang tidak berpasangan. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka rumusan hipotesis (dugaan) penelitian sebagai berikut:

Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima.

Hasil Tes Awal Uji T Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data dari pengujian statistik *Independent-sample t-test* pada tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan nilai dari tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan Uji *Independent-Sample t-test* dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan dari nilai rata-rata yang didapat antara dua kelas sampel yang tidak berhubungan. Dapat dilihat pada tabel 5. hasil dari perhitungan uji t pada tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol seperti berikut;

Tabel 5
T Test Antar Pre test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre-test Eksperimen & Kontrol	Equal variances assumed	4.080	.047	.995	70	.323	6.000	6.032	-6.031	18.031
	Equal variances not assumed			.995	60.340	.324	6.000	6.032	-6.065	18.065

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25. probabilitas (signifikansi) dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) adalah $0,323 > 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama (varian kelas eksperimen dan kelas kontrol) sebelum diberi perlakuan adalah sama.

Uji T tes akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data dari pengujian statistik *Independent-sample t-test* pada tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan nilai dari tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol pengaruh dari perlakuan yang dilakukan. Hasil perhitungan Uji *Independent-Sample t-test* dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan dari nilai rata-rata yang didapat antara dua kelas sampel yang tidak berhubungan. Dapat dilihat pada tabel 6. hasil dari perhitungan uji t pada tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol seperti berikut;

Tabel 6
T Test Antar Post test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post-Test Eksp & Kontrol	Equal variances assumed	.030	.863	1.326	70	.189	13.194	9.950	-6.650	33.039
	Equal variances not assumed			1.326	69.937	.189	13.194	9.950	-6.651	33.040

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25. Hasil uji t tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas, didapat melalui rumus nilai probabilitas (signifikansi) dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) adalah $0,189 > 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama (varian kelas eksperimen dan kelas kontrol) adalah sama atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol

SIMPULAN

Berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas X SMAN 1 Cilamaya dan hasil perhitungan data-data yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan uji *independent-sampel t-test*, *Pre-test* kelas eksperimen dan *Pre-test* kelas kontrol dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) adalah $0,323 > 0,05$ maka H_0 diterima. sebelum diberi perlakuan adalah sama. *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) adalah $0,189 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua varian sama atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol. Jadi kesimpulan dari penelitian ini tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol karena kedua kelas diberi perlakuan/*treatment* yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2007). Modul Teori Belajar Mengajar Motorik. Bandung: FPOK UPI
 Alif, N. M. & Sudirjo, E. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani*. UPI Sumedang Press.

Depdiknas. (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Cet. Kelima. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

- M Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad ke-21*. Ghalia Indonesia.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- S. Suryono. (2016). Pengaruh Metode Latihan Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Keterampilan Groundstrokes Tennis lapangan Pada Siswa SD. *Keolahragaan. Vol 4(2), 220-231*.
- Sugiyono, (2013), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung

